

Kumawula, Vol.8, No.1, April 2025, Hal 1 – 5  
DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v8i1.51103>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

## PELATIHAN PEMASARAN PRODUK MAGGOT MELALUI MARKETPLACE PADA KELOMPOK PETERNAK SAPI PERAH KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG

Nurul Isnaini<sup>1\*</sup>, Aulia Puspita Anugra Yekti<sup>1</sup>, Adelina Ari Hamiyanti<sup>1</sup>,  
Hanief Eko Sulistyio<sup>1</sup>, Faizal Andri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang 65145, Indonesia

\*Korespondensi: [nurulisna@ub.ac.id](mailto:nurulisna@ub.ac.id)

### ABSTRACT

*The management of biogas sludge waste from dairy farming operation has not been properly managed, potentially causing environmental pollution. Biogas sludge waste can be utilized as a medium for maggot cultivation, which will yield products such as maggot flour and organic fertilizer, thus realizing a circular economy in dairy farming. This community service program aims to enhance the knowledge and skills of the Dairy Farmer Group in the Pujon District, Malang Regency, in marketing maggot products through online marketplaces. This program was conducted from June to August 2023. The method used in this community service is Participatory Learning and Action, implemented through activities such as socialization, discussions, and hands-on practice. The topics covered during socialization and discussions include the utilization of online marketplaces for marketing maggot products. Participants then engage in hands-on activities, including creating accounts, filling in store profile information, selecting delivery services, filling in bank account details, and uploading products. Participants actively and enthusiastically took part in the program. The initial evaluation results before the program indicate that the knowledge and skills of participants related to the target marketing of maggot products, types of online marketplaces, and marketing management with online marketplaces, scored 80, 65, and 70, respectively. Subsequently, the evaluation after program implementation showed an improvement in knowledge and skills of participants related to target marketing of maggot products, types of online marketplaces, and marketing management with online marketplaces, with scores of 95, 100, and 90, respectively. In conclusion, this community service has successfully enhanced the knowledge and skills of the Dairy Farmer Group in the Pujon District, Malang Regency, in marketing maggot-based products through online marketplaces.*

**Keywords:** Maggot; marketplace; participatory learning and action; marketing

### ABSTRAK

Hingga saat ini limbah *sludge* biogas pada peternakan sapi perah belum dikelola dengan baik sehingga berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan. Limbah *sludge* biogas dapat dimanfaatkan sebagai media budidaya maggot yang akan menghasilkan produk berupa tepung maggot dan pupuk organik sehingga dapat mewujudkan ekonomi sirkular pada peternakan sapi perah. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Peternak Sapi Perah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dalam

### RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 16/11/2023  
Diterima : 13/03/2025  
Dipublikasikan : 01/04/2025

melakukan pemasaran produk budidaya maggot melalui *marketplace*. Program ini dilaksanakan mulai bulan Juni hingga Agustus 2023. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Participatory Learning and Action* yang dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, dan praktik. Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi dan diskusi adalah tentang pemanfaatan *marketplace* untuk pemasaran produk budidaya maggot. Peserta kemudian melaksanakan praktik mulai dari pembuatan akun, pengisian informasi profil toko, penentuan jasa pengiriman, pengisian rekening bank, dan unggah produk. Peserta terlibat secara aktif dan antusias dalam pelaksanaan program ini. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta terkait target pemasaran produk budidaya maggot, jenis *marketplace*, dan manajemen pemasaran dengan *marketplace* sebelum dilaksanakan program memiliki skor masing-masing sebesar 80, 65, dan 70. Selanjutnya, evaluasi setelah pelaksanaan program menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta terkait target pemasaran produk budidaya maggot, jenis *marketplace*, dan manajemen pemasaran dengan *marketplace* mengalami peningkatan dengan skor masing-masing sebesar 95, 100, dan 90. Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Peternak Sapi Perah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dalam melakukan pemasaran produk budidaya maggot melalui *marketplace*.

**Kata Kunci:** Maggot; *marketplace*; *participatory learning and action*; pemasaran

## PENDAHULUAN

Kecamatan Pujon merupakan wilayah dataran tinggi di Kabupaten Malang, dengan ketinggian sekitar 1.200 meter di atas permukaan laut (Keputusan Bupati Malang Nomor: 188.45/ 806 /KEP/35.07.013/2018). Wilayah ini memiliki suhu lingkungan antara 20-25°C dengan curah hujan mencapai 115-649 mm per bulan (Afsari dkk., 2020). Kondisi ini membuat Kecamatan Pujon menjadi wilayah ideal untuk pengembangan peternakan sapi perah.

Kecamatan Pujon merupakan sentra peternakan sapi perah di Kabupaten Malang dengan jumlah populasi sapi perah mencapai 24,6 ribu ekor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, 2022). Kecamatan Pujon juga memiliki keunggulan letak geografis yang strategis karena berada dekat dengan Kota Batu dan Kota Malang, sehingga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani, khususnya susu sapi, bagi penduduk perkotaan di Wilayah Malang Raya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peternakan sapi perah di Kecamatan Pujon memiliki peran

strategis dalam mewujudkan ketahanan ekonomi bagi masyarakat.

Potensi peternakan sapi perah di Kecamatan Pujon dalam mewujudkan ketahanan ekonomi bagi masyarakat ternyata juga diikuti dengan permasalahan limbah kotoran ternak yang hingga kini belum dapat dikelola dengan optimal. Limbah kotoran sapi perah di Kecamatan Pujon sudah dimanfaatkan menjadi biogas. Akan tetapi, instalasi biogas tersebut masih menghasilkan limbah berupa *sludge* yang terus menumpuk yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi limbah *sludge* biogas adalah dengan menerapkan budidaya maggot. Limbah *sludge* biogas dapat dimanfaatkan sebagai media budidaya maggot yang akan menghasilkan produk berupa tepung maggot dan pupuk organik (Veldkamp et al., 2021). Upaya ini tentunya akan dapat mendukung penerapan ekonomi sirkular pada peternakan sapi perah di Kecamatan Pujon. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan Kelompok Peternak Sapi Perah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dalam melakukan pemasaran produk budidaya maggot melalui *marketplace*.

## METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai Bulan Juni hingga Agustus 2023.

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Metode PLA dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu sosialisasi, diskusi, dan praktik agar dapat meningkatkan keterlibatan peserta secara aktif sehingga dapat efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta (Silmi dkk., 2017; Juniawan dkk., 2023).

Peserta pengabdian masyarakat ini adalah 20 orang perwakilan peternak sapi perah Desa Pandesari dan Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Rentang usia peserta adalah 23-60 tahun dengan rata-rata usia peserta adalah 35,4 tahun. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersama dengan Tim Mahasiswa Membangun Desa Universitas Brawijaya.

Kegiatan akhir dari pengabdian ini yaitu kegiatan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan dengan metode *pre-test* dan *post-test* menggunakan daftar pertanyaan pilihan ganda. Terdapat tiga aspek pengetahuan dan keterampilan yang dievaluasi yaitu target pemasaran produk budidaya maggot, jenis *marketplace*, dan manajemen pemasaran dengan *marketplace*. Hasil evaluasi ditabulasi dan ditampilkan dalam bentuk grafik menggunakan program *Microsoft Excel*. Selanjutnya hasil dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahapan sosialisasi

sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1. Materi sosialisasi disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi dan diskusi adalah tentang pemanfaatan *marketplace* untuk pemasaran produk budidaya maggot. Peserta mengikuti sosialisasi dengan antusias dan terlibat secara aktif dalam diskusi.



**Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan Marketplace untuk Pemasaran Produk Budidaya Maggot**

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu praktik dengan didampingi oleh Tim Mahasiswa Membangun Desa (Gambar 2). Peserta melakukan praktik manajemen pemasaran produk budidaya maggot melalui *marketplace*. Tahapan praktik yang dilaksanakan meliputi pembuatan akun, pengisian informasi profil toko, penentuan jasa pengiriman, pengisian rekening bank, dan unggah produk pada *marketplace*.



**Gambar 2. Pendampingan Praktik Pemanfaatan Marketplace untuk Pemasaran Produk Budidaya Maggot**

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pelaksanaan pengabdian

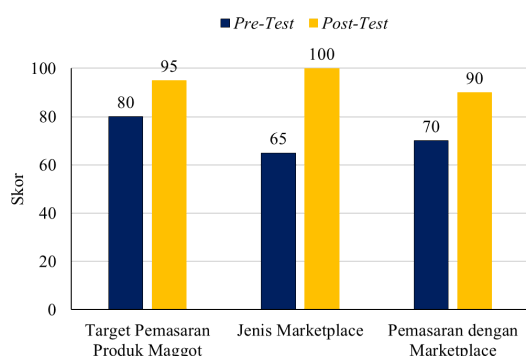
kepada masyarakat (Gambar 3). Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* ditampilkan pada Gambar 4.



**Gambar 3. Evaluasi Ketercapaian Kegiatan dalam Bentuk *Pre-Test* dan *Post-Test***

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta terkait target pemasaran produk budidaya maggot, jenis *marketplace*, dan manajemen pemasaran dengan *marketplace* sebelum dilaksanakan program memiliki skor masing-masing sebesar 80, 65, dan 70. Selanjutnya, pengetahuan dan keterampilan peserta terkait target pemasaran produk budidaya maggot, jenis *marketplace*, dan manajemen pemasaran dengan *marketplace* setelah pelaksanaan program mengalami peningkatan dengan skor masing-masing sebesar 95, 100, dan 90.



**Gambar 4. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test***

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

Adanya peningkatan skor tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

peserta. Hasil ini terutama didukung dengan antusiasme dan keterlibatan peserta secara aktif sehingga program yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Tingkat antusiasme dan keterlibatan peserta sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat (Fahmi dkk., 2020).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Peternak Sapi Perah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang meliputi target pemasaran produk budidaya maggot, jenis *marketplace*, dan manajemen pemasaran produk budidaya maggot melalui *marketplace*. Saran yang dapat diberikan yaitu perlu ada pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan jumlah produksi budidaya maggot dan diversifikasi produk maggot.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Program ini didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya melalui Hibah Pengabdian Masyarakat Strategis 1000 Desa LPPM dengan nomor kontrak 899.20/UN10.C20/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Bupati Malang Nomor: 188.45/ 806 /KEP/35.07.013/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Malang Nomor: 188.45/661/KEP/35.07.013/2016 tentang Pengesahan Rancangan Akhir Rencana Strategis Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Tahun 2016-2021
- Afsari, M., dan Ashari, S. (2020). Uji pertumbuhan dan daya hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) tipe Iceberg pada dataran tinggi. *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*, 5, 26-36.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. (2022). *Kabupaten Malang dalam Angka 2022*. Malang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang.

- Veldkamp, T., van Rozen, K., Elissen, H., van Wikselaar, P., and van der Weide, R. (2021). Bioconversion of digestate, pig manure and vegetal residue-based waste operated by black soldier fly larvae, *Hermetia illucens* L. (Diptera: Stratiomyidae). *Animals*, 11, 3082.
- Juniawan, F. P., Sujono, S., Sylfania, D. Y., dan Hamidah, H. (2023). Pembuatan desain kemasan produk untuk pemberdayaan industri rumah tangga dengan metode *Participatory Learning and Action*. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 11-20.
- Silmi, A. F. (2017). *Participatory Learning and Action* (PLA) di desa terpencil: Peran LSM PROVISI Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat di Lubuk Bintialo Sumatra Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 1, 83-102.
- Fahmi, I. A., Abubakar, R., Idealistuti, I., Sidik, M., Paridawati, I., dan Nugroho, A. A. (2020). Penyuluhan pengemasan, pelabelan dan strategi pemasaran serundeng laos. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 1, 10-14.